

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh proses pembelajaran PKn siswa kurang tanggung jawab dalam pembelajaran yang dominan menggunakan ceramah, sehingga siswa secara aktif tidak melibatkan dalam menemukan dan memproses bahan belajarnya sendiri. Hal ini menjadi salah satu penyebab banyak siswa kelas 5 yang belum memahami materi PKn, terbukti dengan adanya prestasi yang menurun. Permasalahan yang dibahas dalam pembelajaran PKn siswa kurang tanggung jawab dapat menghambat prestasi belajar menggunakan penerapan pembelajaran konvensional. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan secara kolaboratif, dengan subyek penelitiannya adalah siswa kelas 5 SDN Sidomukti 01 Pati. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode simulasi dapat meningkatkan prestasi belajar dan tanggung jawab siswa. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode simulasi dapat meningkatkan tanggung jawab dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan prestasi belajar siswa. Pada pra tindakan rata-rata nilai 73,2 dengan presentase ketuntasan 62,5% (cukup). Prestasi belajar pada siklus I rata-rata kelas yang diperoleh 7,2 dengan presentase ketuntasan 62,45%, sedangkan prestasi belajar pada siklus II mengalami peningkatan dengan rata-rata yang diperoleh 8,06 dengan presentase ketuntasan 87,45% (baik). Berdasarkan hasil penelitian tersebut telah terjadi peningkatan pada setiap siklusnya, saran yang dapat peneliti sampaikan bahwa dalam proses pembelajaran guru dapat menerapkan metode simulasi pada materi yang lain.

Kata kunci : pembelajaran pendidikan kewarganegaraan, metode simulasi, prestasi belajar siswa.